BAB III
GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI DALAM PERSPEKTIF RASIO CAMELS

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri[1]

Kehadiran Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP). BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan *(merger)* empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo. Kemudian keempat bank tersebut menjadi satu bank baru bernama

[1] Bank Syariah Mandiri, *Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Tahun 2013* (Jakarta: Bank Syariah Mandiri, 2013) 28-29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PT Bank Mandiri (Persero) didirikan pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger,* Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

B. Profil Bank Syariah Mandiri[2]

Tabel 3.1
Profil Bank Syariah Mandri

Nama	PT Bank Syariah Mandiri
Alamat	Wisma Mandiri I, Kl. MH. Thamrin No. 5

[2] Ibid., 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jakarta 10340 – Indonesia.
Telepon	(62-21) 2300 509, 3983 9000 (Hunting)
Faksimili	(62-21) 3983 2989
Situs Web	www.syariahmandiri.co.id
Tanggal Berdiri	25 Oktober 1999
Tanggal Beroperasi	1 November 1999
Modal Dasar	**Rp 2.500.000.000.000,-**
Modal Disetor	**Rp1.489.021.935.000,-**
Kantor Layanan	864 kantor, yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia
Jumlah Jaringan ATM BSM	921 ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri 11.886, ATM Bersama 60.922 unit (*include* ATM Mandiri dan ATM BSM), ATM Prima 74.050 unit, EDC BCA 196,870 unit, ATM BCA 10,596 dan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) 12.010 unit.
Jumlah Karyawan	16.945 orang (Per Desember 2013)
Kepemilikan Saham	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	231.648.712 lembar saham (99,999999%)
PT Mandiri Sekuritas	1 lembar saham (0,000001%).

Sumber : Anual Report Bank Syariah Mandiri Tahun 2013

C. Visi Misi Bank Syariah Mandiri

Dalam rangka mendukung penciptaan tujuan Perusahaan, maka PT Bank Syariah Mandiri (BSM) memandang perlu untuk menetapkan Visi dan menguatkan Misi Perusahaan. Penguatan Misi Perusahaan dilakukan dengan cara menyesuaikan rumusan Misi yang ada sebelumnya dengan kondisi saat ini. Adapun Visi dan Misi BSM adalah sebagai berikut:[3]

1. Visi

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia.

[3] Ibid., 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Misi**

a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan;

b. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM;

c. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat;

d. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

e. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.

D. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri[4]

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

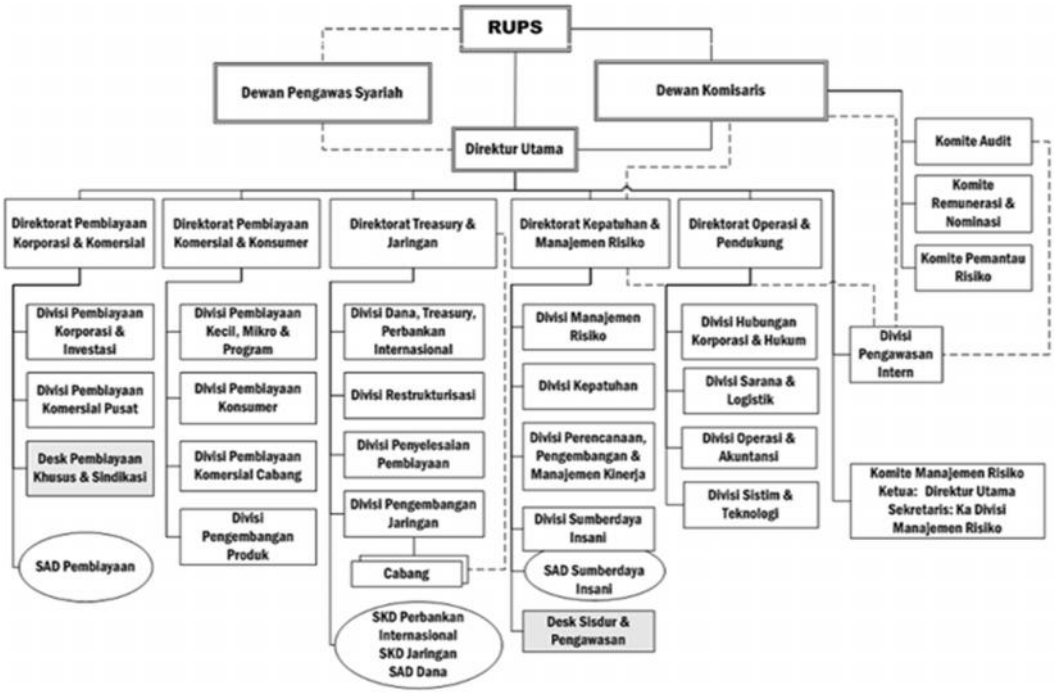

Sumber : Anual Report Bank Syariah Mandiri Tahun 2013

[4] Ibid., 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri[5]

1. Pendanaan

a. Tabungan

1) Tabungan BSM Simpatik;

2) Tabungan BSM;

3) Tabungan BSM Dollar;

4) Tabungan BSM Syariah;

5) Tabungan Kurban BSM;

6) BSM Investa Cendekia.

b. Deposito

1) Deposito BSM;

2) Deposito BSM Valas.

c. Giro

1) Giro BSM EURO;

2) Giro BSM;

3) Giro BSM Valas;

4) Giro BSM Singapore Dollar.

d. Obligasi

2. Pembiayaan

a. Pembiayaan Griya BSM;

b. Gadai Emas BSM;

c. Mudharabah BSM;

[5] Ibid., 38-42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Musyarakah BSM;

e. Murabahah BSM;

f. Talangan Haji BSM;

g. Bai' al-Istishna' BSM;

h. Qardh;

i. Ijarah Muntahiyah Bitamliik;

j. Hawalah;

k. Salam.

3. **Jasa**

a. Jasa Produk

1) Kartu / ATM BSM;

2) BSM B-Payer;

3) BSM SMS Banking;

4) Jual Beli Valuta Asing;

5) Bank Garansi;

6) BSM Electronic Payroll;

7) SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri);

8) BSM Letter of Credit;

9) BSM SUMCH (Saudi Umrah & Haj Card).

b. Jasa Operasional

1) Transfer Lintas Negara BSM Western Union;

2) Setoran Kliring;

3) Inkaso;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) BSM Intercity Clearing;
5) BSM RTGS (Real Time Gross Settlement);
6) Transfer Dalam Kota (LLG);
7) Transfer Valas BSM;
8) Pajak Online BSM;
9) Pajak Import BSM;
10) Referensi Bank;
11) Standing Order.

c. Jasa Investasi

BSM Investa Berimbang adalah reksadana Campuran (Mix Fund / Balanced Fund) berbasis instrument pasar uang, pasar obligasi dan pasar saham dengan ketentuan investasi sesuai Syariah. BSM Investa Berimbang juga dikelola, diadministrasikan, disimpan dan didistribusikan (dijual) oleh sinergi 3 (tiga) kekuatan besar, yaitu: Mandiri Investasi (sebagai manajer investasi dengan dana kelolaan terbesar di Indonesia), Deutsche Bank (sebagai bank kustodi reksa dana terbesar di Indonesia yang sudah berperan aktif sebagai kustodi reksa dana konvensional maupun Syariah) dan Bank Syariah Mandiri (sebagai agen penjual yang merupakan bank Syariah terbesar di Indonesia).

Tujuan BSM Investa Berimbang untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efek bersifat ekuitas, obligasi dan Efek bersifat utang lainnya dan instrument pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

F. Penerapan Rasio CAMELS Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri

1. *Capital*

Rasio *capital* diukur dengan membandingkan antara Total Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sehingga aspek CAR Bank Syariah Mandiri selama periode 2011-2013 adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Perhitungan *Capital Adequacy Rasio* (CAR)
(dalam bentuk miliaran rupiah)

Tahun	Total Modal (Rp)	ATMR (Rp)	CAR (%)
2011	3.721	25.540	14,57
2012	4.567	33.039	13,82
2013	5.344	37.905	14,10

Sumber : Lampiran 5

Aspek CAR Bank Syariah Mandiri tahun 2011 sebesar 14,57%, tahun 2012 sebesar 13,82%, tahun 2013 sebesar 14,10%. Rasio permodalan Bank Syariah Mandiri, tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 14,57% dan terendah pada tahun 2012 sebesar 13,82%. Tabel diatas menunjukkan dari tahun 2011-2013 aspek CAR Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi.

Setelah mengetahui rasio CAR, maka selanjutnya yang dilakukan adalah penilaian peringkat pada rasio permodalan pada periode 2011-2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.3
Penilaian Peringkat Rasio *Capital*
Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2013

Tahun	CAR (%)	Peringkat	Predikat
2011	14,57	1	Sangat Sehat
2012	13,82	1	Sangat Sehat
2013	14,10	1	Sangat Sehat

Sumber : Olah Data

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *capital* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2013 menunjukkan nilai rasio aspek CAR lebih besar dari kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%, maka aspek permodalan Bank Syariah Mandiri dapat diberi predikat SANGAT SEHAT.

2. *Asset*

Rasio aset diukur dengan menggunakan perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan aktiva produktif. Sehingga aspek KAP Bank Syariah Mandiri periode 2011-2013, adalah sebagai berikut:

Table 3.4
Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
(Dalam bentuk miliaran rupiah)

Tahun	Aktiva Produktif Diklasifikasikan (Rp)	Aktiva Produktif (Rp)	KAP (%)
2011	1.095	44.918	2,44
2012	1.519	50.640	3,00
2013	2.440	58.947	4,14

Sumber : Lampiran 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasio KAP pada tahun 2011 sebesar 2,44%, tahun 2012 sebesar 3,00%, dan tahun 2013 sebesar 4,14%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri pada aspek KAP mengalami peningkatan pertahunnya.

Setelah mengetahui rasio KAP, maka selanjutnya yang dilakukan adalah penilaian peringkat pada rasio manajemen pada periode 2011-2013.

Table 3.5
Penilaian Peringkat Rasio *Asset*
Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2013

Tahun	Rasio KAP (%)	Peringkat	Peredikat
2011	2,44	2	Sehat
2012	3,00	2	Sehat
2013	4,14	3	Cukup Sehat

Sumber : Olah Data

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *asset* Bank Syariah Mandiri pada periode 2011-2013 menunjukkan rasio aspek KAP pada periode 2011 dan 2012 digolongkan SEHAT, dan pada periode 2013 digolongkan CUKUP SEHAT. Maka aspek aset Bank Syariah Mandiri dapat diberi predikat SEHAT.

3. ***Management***

Penilaian didasarkan pada manajemen Bank Syariah Mandiri. Dalam hal ini faktor penilaian manajemen dilakukan menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*) yang menggambarkan tingkat keuntungan bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Perhitungan NPM (*Net Profit Margin*)
(Dalam bentuk miliaran rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	NPM (%)
2011	551	4.853	11,35
2012	805	5.822	13,83
2013	651	6.630	9,82

Sumber : Lampiran 7

Rasio NPM tahun 2011 sebesar 11,35%, tahun 2012 sebesar 13,83%, tahun 2013 sebesar 9,82%. Tabel diatas menunjukkan terjadinya fluktuasi tingkat rasio NPM pada periode 2011-2013 terjadi karena perubahan jumlah laba bersih serta pendapatan operasional tiap tahunnya yang dipengaruhi oleh meningkatnya porsi pembiayaan dan penambahan outlet.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio manajemen Bank Syariah Mandiri dilihat dari aspek NPM, mendapat predikat SANGAT SEHAT, karena melebihi ketetapan BI sebesar 4,9%.

4. ***Earning***

Rasio rentabilitas dilakukan untuk megetahui kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Rasio rentabilitas terbagi menjadi 2 yaitu:

a. ROA (*Return On Assets*)

Tabel 3.7
Perhitungan ROA (*Return On Assets*)
(Dalam bentuk miliaran rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2011	760	48.671	1,56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2012	1.119	54.229	2,06
2013	897	63.965	1,40

Sumber : Lampiran 8

Aspek ROA Bank Syariah Mandiri per 31 Desember 2011 sebesar 1,56%, tahun 2012 sebesar 2,06%, tahun 2013 sebesar 1,40%. Dari tabel diatas menunjukkan dari periode 2011-2013 aspek ROA Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi. Kenaikan rasio ROA ini menunjukkan semakin baiknya pengelolaan *assets* bank dalam menghasilkan laba.

b. BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)

Tabel 3.8
Aspek BOPO Periode 2011-2013
(Dalam bentuk miliaran rupiah)

Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (%)
2011	2.311	4.853	47,62
2012	2.790	5.822	47,92
2013	3.652	6.630	55,08

Sumber : Lampiran 9

Aspek BOPO Bank Syariah Mandiri per 31 Desember 2011 sebesar 47,62%, tahun 2012 sebesar 47,92%, tahun 2013 sebesar 55,08%. Rasio permodalan Bank Syariah Mandiri, tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 55,08% dan terendah pada tahun 2011 sebesar 47,62%.

Tabel 3.9
Penilaian Peringkat Rasio *Earning*
Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2013

Tahun	Komponen	Nilai Rasio (%)	Peringkat	Predikat
2011	ROA	1,56	1	Sangat Sehat
	BOPO	47,62	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2012	ROA	2,06	1	Sangat Sehat
	BOPO	47,92	1	
2013	ROA	1,40	2	Sangat Sehat
	BOPO	55,08	1	

Sumber : Olah Data

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa posisi rentabilitas pada Bank Syariah Mandiri telah mengalami kenaikan nilai rasio dan kestabilan peringkat dari tahun 2011-2013, serta mempunyai predikat yang SANGAT SEHAT.

5. *Liquidity*

Perhitungan likuiditas digunakan untuk mengetahui apakah mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera ditagih (jangka pendek). Perhitungan ini menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang membandingkan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga.

Tabel 3.10
Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
(Dalam bentuk miliaran rupiah)

Tahun	Pembiayaan Yang Diberikan	Dana Pihak Ketiga	FDR (%)
2011	36.727	42.618	86,18
2012	44.755	47.409	94,40
2013	50.460	56.461	89,37

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan penilaian aspek FDR diatas, terlihat bahwa pada tahun 2011 rasio FDR sebesar 86,18%, tahun 2012 rasio FDR naik menjadi 94,40%, tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 89,37%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.11
Penilaian Peringkat Rasio FDR
Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2013

Tahun	Rasio FDR (%)	Peringkat	Peredikat
2011	86,18	3	Cukup Sehat
2012	94,40	3	Cukup Sehat
2013	89,37	3	Cukup Sehat

Sumber : Olah Data

Berdasarkan hasil perhitungan aspek FDR pada periode 2011-2013, didapatkan hasil rasio FDR yang lebih kecil dari 94,75%. Maka dapat disimpulkan Bank Syariah Mandiri mendapat predikat CUKUP SEHAT.

6. ***Sensitivity***

Rasio sensitivitas diukur dengan menggunakan aspek *Margin Risk* (MR) dengan membandingkan ekses modal terhadap. Adapun perhitungan rasio sensitivitas Bank Syariah Mandiri periode 2011-2013, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Perhitungan *Margin Risk* (MR)
(Dalam bentuk miliaran rupiah)

Tahun	Ekses Modal (Rp)	Potential Loss Nilai Tukar (Rp)	MR (%)
2011	206	691	29,81
2012	231	1.035	22,32
2013	291	1.461	19,92

Sumber : Lampiran 11 dan 12

Berdasarkan penilaian aspek MR diatas, terlihat bahwa pada tahun 2011 rasio MR sebesar 29,81%, tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 22,32% dan tahun 2013 sebesar 19,92%. Rasio tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan risiko pasar Bank sangat rendah dan penerapan manajemen risiko pasar dilaksanakan secara efektif dan konsisten.

Tabel 3.13
Penilaian Peringkat Rasio MR
Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2013

Tahun	Rasio MR (%)	Peringkat	Peredikat
2011	29,81	1	Sangat Sehat
2012	22,32	1	Sangat Sehat
2013	19,92	1	Sangat Sehat

Sumber : Olah Data

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa posisi sensitivitas pada Bank Syariah Mandiri telah mengalami fluktuasi nilai rasio dan kestabilan peringkat dari tahun 2011-2013, serta mempunyai predikat yang SANGAT SEHAT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id